

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Di samping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum. Hal ini menjadi aspek terpenting khususnya kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya kurikulum disamping sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada pondok pesantren dan untuk memungkinkan pencapaian tujuan pendidikan pondok pesantren tersebut, juga bisa sebagai batasan dari suatu program kegiatan (bahan pengajaran) yang akan dijalankan pada suatu semester, kelas, maupun pada tingkat/jenjang pendidikan tertentu, dan sebagai pedoman kyai/ustadz dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar, sehingga kegiatan yang dilakukan Kyai/ustadz dan santri terarah pada tujuan yang telah ditentukan. Adapun jenjang pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren pada umumnya yakni salafiyah ula atau dasar; yaitu program pendidikan dasar pada Pondok Pesantren/Diniyah Salafiyah yang

setara dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), salafiyah wustho atau lanjutan; yaitu program pendidikan dasar pada Pondok Pesantren/Diniyah Salafiyah yang setara dengan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan salafiyah ulya; program pendidikan yang setara dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah (MA).

Kurikulum dalam dunia pesantren dilestarikan melalui pengajaran kitab-kitab klasik dan secara cultural yang telah menjadi karakteristik pondok pesantren hingga saat ini. Pengajaran kitab-kitab klasik tersebut pada gilirannya menumbuhkan warna tersendiri dalam bentuk faham dan sistem nilai tertentu. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang pada umumnya menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan –baik dalam bentuk sekolah maupun madrasah– juga seyogyanya menjadikan prinsip pengembangan kurikulum yang bermuatan nilai-nilai multikultural tersebut dalam kegiatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulumnya. Namun, dalam praktiknya, butir ini tidak mudah dilakukan oleh pesantren, terutama pesantren tradisional (salafiyah). Kegiatan pendidikan di pesantren tradisional pada umumnya merupakan hasil improvisasi dari seorang kiai secara intuitif yang disesuaikan dengan perkembangan pesantrennya.¹

¹ Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 5 – 6

Dalam perkembangannya disamping mempertahankan sistem ketradisional, juga mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan madrasah. Pengembangan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat, serta untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan yang semakin maju di masyarakat. Perubahan dalam sistem pendidikan adalah mengubah dari sistem klasikal (*bandongan, sorogan* dan *wetonan*), menjadi sistem non klasik yaitu mulai dimasukkan sistem madrasah pada pondok pesantren dengan berbagai jenjang pendidikan. Dalam hal ini yang menjadi penekanannya adalah manajemen kurikulum yang ada pada lembaga pendidikan. Ini semua dikarenakan kurikulum merupakan bentuk kegiatan inti yang dilakukan dalam lembaga pendidikan, sehingga perlu dilakukan manajemen kurikulum yang baik. Adanya manajemen kurikulum yang baik menjadi sebuah landasan dalam merumuskan kurikulum yang baik pula. Dengan kata lain kurikulum yang baik merupakan hasil dari manajemen kurikulum yang tertata dengan tujuan, visi, dan misi dari lembaga pendidikan dalam membentuk anak didik yang diinginkan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal 1 menjelaskan bahwa pengertian kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.²

² Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan*

Berkaitan dengan hal tersebut, pondok pesantren juga merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum tersendiri. Mengingat bahwa manajemen berbasis sekolah telah diberlakukan oleh pemerintah maka kurikulum yang ada dalam lembaga pendidikan baik itu di sekolah maupun pesantren pasti akan berbeda satu dengan yang lainnya. Sehingga perlu diketahui manajemen kurikulum yang ada pada sebuah lembaga pendidikan, khususnya di pondok pesantren.

Kasus mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris yakni kurang terkelolanya dengan baik mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren yakni salah satu permasalahan yang bahkan sering terjadi di pondok pesantren, hal ini juga menjadi salah satu permasalahan mengenai manajemen kurikulum yang sedang diterapkan di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal, kurang adanya komponen dalam kurikulum di pondok pesantren, tidak menetapkan kriteria ketuntasan minimal, dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler kurang disosialisasikan kepada santriwati, yang hal ini merupakan kasus pelaksanaan manajemen kurikulum yang negatif. Dari sekian permasalahan kurikulum yang telah dipaparkan, maka sebaiknya kurikulum yang terdapat di pondok pesantren khususnya di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal agar lebih dikelola, diatur, dan dimanaj dengan baik dan dapat diterapkan sesuai dengan perencanaan yang

sebelumnya telah direncanakan agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Pada UU No. 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 berbunyi : “*kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik*”.³ Artinya pesantren sebagai salah satu jenis pendidikan keagamaan dapat mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan keunikannya sendiri. Mengingat belum banyaknya karya tulis yang mengulas tentang manajemen kurikulum pondok pesantren, penulis mencoba untuk melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan kondisi, tantangan, dan pelaksanaan manajemen kurikulum di jalur pendidikan nonformal khususnya pesantren.

Berangkat dari bentuk kurikulum tersebut, maka dalam pelaksanaan kurikulum sangat diperlukan suatu perencanaan dan pengorganisasian pada seluruh komponennya. Adapun di dalam proses pengorganisasian ini akan berhubungan erat dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan. Maka dalam penerapan pelaksanaan kurikulum, seseorang yang mengelola lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren harus menguasai ilmu manajemen, baik untuk mengurus pendidikan ataupun kurikulumnya. Maka dari latar belakang tersebut, peneliti

³ Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 36, ayat 2

tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris tersebut. Judul penelitian dari permasalahan yang peneliti ambil ialah “*Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri ARIS Kaliwungu Kendal)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah kontribusi keilmuan mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

- 2) Sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian di bidang yang serupa
- b. Manfaat Praktis

Sebagai informasi penting bagi pengelola, pengurus maupun pihak pesantren sebagai penanggungjawab semua aktivitas pesantren; agar dapat lebih memahami pentingnya perencanaan, pembuatan dan pengelolaan kurikulum sehingga diharapkan dapat memberi kontribusi bagi kemajuan pembelajaran pada pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

Dan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pentingnya manajemen kurikulum pondok pesantren di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.